

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini telah berkembang dengan sangat pesat, hal tersebut dilihat dari banyaknya jenis usaha-usaha yang mulai berkembang, salah satunya bisnis pakaian. Di Indonesia sendiri tidak sedikit jumlah bisnis pakaian yang dijalankan oleh para pebisnis, sehingga memunculkan persaingan antar pebisnis pakaian, baik itu dilihat dari segi produk yang dibuat semakin menarik atau bahkan lokasi yang strategis dan tempat yang dibuat nyaman mungkin sehingga mampu menarik perhatian konsumen. Persaingan antar bisnis yang semakin ketat menuntut para pebisnis agar memiliki keunggulan tersendiri yang akan menjadi kekuatan bagi bisnis tersebut untuk mampu bertahan dalam persaingan. Persaingan yang ketat juga menjadi salah satu faktor bagi setiap pelaku bisnis pakaian untuk menciptakan *differensiasi* yang akan menjadi pembeda dengan usaha lain.

Harga, kualitas produk dan pelayanan menjadi perhatian setiap pebisnis dalam menjalankan bisnis kuliner karena ketiga hal itu menjadi pertimbangan yang cukup kuat bagi para konsumen untuk melakukan pembelian berulang. Harga yang terjangkau, kualitas produk dan pelayanan yang baik menjadi strategi setiap pebisnis maupun di Toko Niko untuk menarik calon konsumen dan mempertahankan konsumen yang sudah ada. Terkadang beberapa konsumen lebih memilih untuk mencari sesuatu yang murah dengan kualitas dan pelayanan yang baik. Pada umumnya, konsumen sering berpikir bahwa produk murah tidak memiliki kualitas yang baik, maka dari itu terkadang sebagian konsumen lebih rela mengeluarkan biaya yang cukup besar dengan harapan produk dengan biaya yang besar memiliki kualitas yang lebih baik.

Ketika individu memutuskan bekerja sebagai wirausaha, individu tersebut harus mengetahui seluk beluk usaha yang akan dijalani serta mengetahui kelebihan dan kekurangan usaha yang akan ditekuninya. Secara garis besar, keuntungan yang diterima seorang wirausaha dibagi menjadi tiga kelompok yaitu laba atau keuntungan finansial, kebebasan, dan kepuasan dalam menjalani hidup.

Seorang wirausaha pastinya mengharapkan hasil yang sepadan dengan waktu dan uang yang diinvestasikan, tetapi juga memberikan hasil yang pantas bagi resiko dan inisiatif yang mereka ambil.

Wirausahawan memiliki kebebasan dalam menentukan arah keberhasilannya, mereka akan lebih merasa puas karena hasil kerja dan pemikiran mereka sendiri yang menjadikan mereka berhasil. Terdapat banyak tantangan yang harus dihadapi seorang wirausahawan yang ingin sukses dalam kariernya, antara lain modal, usia dan bakat. Tantangan yang dihadapi para wirausahawan berbeda-beda, maka hasilnya juga bervariasi tergantung kemampuan orang tersebut dalam memecahkan masalahnya. Banyak orang yang memandang sebelah mata pada wirausahawan karena bagi mereka, ketika memutuskan berwirausaha mereka memerlukan modal yang besar, tempat usaha yang luas, usia yang lebih muda atau lebih tua, kemauan untuk bekerja keras, tekanan emosional yang tinggi, komitmen bahkan ada yang menganggap berwirausaha itu adalah bakat yang diturunkan faktor genetik, sehingga terkadang menjadi hambatan terbesar seseorang untuk berwirausaha.

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat, akan membuat banyak wirausahawan mengalami kemerosotan bahkan sampai mengalami kebangkrutan. Hanya wirausaha yang mempunyai sikap mental, keahlian dan keterampilan tinggi yang mampu bertahan menghadapi persaingan tersebut. Untuk itu dibutuhkan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk menuju sukses yang saat ini dibutuhkan oleh seorang wirausahawan. Seorang wirausahawan harus mempunyai cara berfikir yang berbeda dengan manusia lainnya. Masyarakat kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan. Hal ini semakin memperparah keadaan ekonomi bangsa dengan timbulnya penangguran yang ada. Oleh karena itu, di dalam perekonomian negara berwirausaha merupakan alasan betapa pentingnya hal tersebut dikembangkan. Akhirnya, banyak orang yang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan dengan cara salah satunya adalah mendirikan usaha sendiri atau yang lebih dikenal sebagai berwirausaha.

Berbagai jenis usaha yang ada, *owner* Toko Niko mengambil kesempatan untuk membuka Toko Perkakas yang terdiri dari pakaian, celana, sepatu, peralatan rumah tangga, mainan anak, kosmetik, peralatan sekolah dan banyak lagi.

Berjalannya waktu Toko Niko mengalami banyak perkembangan, yang dahulu hanya mempunyai satu bangunan dalam menjalankan usahanya sekarang Toko Niko sudah mempunyai dua bangunan, salah satu bangunannya mempunyai dua lantai. Toko tersebut juga dahulu hanya satu-satunya Toko Perkakas di daerah ini, tapi sekarang sudah banyak pesaing yang ikut mendirikan Toko Perkakas seperti Toko Niko. Toko serba guna yang menjual barang serba guna yang terjangkau harganya dengan kualitas yang terpercaya, dengan menjual berbagai barang kebutuhan masyarakat. Toko Perkakas ini menarik pelanggan dengan menjual barang yang berkualitas dan harga yang terjangkau. Toko Perkakas sangat diminati karena mudah ditemukan di lokasi perumahan padat dan perkotaan, kebanyakan Toko Perkakas masih bersifat konvensional.

Toko Niko memiliki kualitas barang yang baik, berdiri sejak 2005 hingga sekarang menjadi Toko Perkakas yang terpercaya dengan kualitas dan harga yang terjangkau. Karyawan yang bekerja juga selalu berubah-ubah berjalannya waktu. Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan *owner* Toko Niko memerlukan karyawan yang cukup banyak supaya pembeli mendapatkan pelayanan yang nyaman saat berbelanja. Karyawan yang dimiliki Toko Niko terdiri dari

Tabel 1.1

Daftar Karyawan Toko Niko Tahun 2020

Jabatan	Jumlah
Kasir	2 Orang
Pelayanan	8 Orang

(Sumber : Toko Niko, 2020)

Karyawan yang bekerja di Toko Niko dibagi berdasarkan interval waktu. Dalam 1 hari karyawan yang berkerja di Toko Niko berjumlah 10 Orang dengan interval waktu yang berbeda. Dari jam 08.00-16.00 Karyawan yang bekerja berjumlah 5 orang dan dari 16.00-22.00 dengan 5 jumlah karyawan yang berkerja. Menurut *owner* Toko Niko dari faktor-faktor yang ada, Tenaga Kerja yang menjadi faktor peningkatan Omzet dengan berdasarkan tabel jumlah Tenaga Kerja dalam pendapatan Omzet.

Tabel 1.2
Daftar Jumlah Karyawan dan Pendapatan Toko Niko
Tahun 2013 - 2019

Tahun	Jumlah Karyawan	Pendapatan
2014	6 Orang	Rp 1.209.600.000,00
2015	5 Orang	Rp 1.411.200.000,00
2016	7 Orang	Rp 1.612.800.000,00
2017	6 Orang	Rp 1.814.400.000,00
2018	8 Orang	Rp 2.150.400.000,00
2019	10 Orang	Rp 2.510.200.000,00

(Sumber : Toko Niko, 2020)

Penelitian ini merupakan studi kasus yang didasarkan pada pengalaman subjek dalam menjalankan usahanya. Penulis mengambil objek penelitian di Toko Perkakas yang menjual pakaian, berbagai alat rumah tangga dan lainnya yaitu Toko Niko. Penulis ingin mengetahui faktor-faktor kewirausahaan yang di terapkan oleh *owner* dalam perkembangan usahanya selama ini. Subjek penelitian yang diambil oleh penulis adalah *owner* Toko Niko. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan penulis tertarik untuk meneliti tentang seberapa besar “**Analisis Faktor-Faktor Kewirausahaan Dalam Perkembangan Usaha (Studi Kasus : *Owner* Toko Niko)**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka penulis merumuskan beberpa permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Faktor-faktor penentu keberhasilan wirausaha apa yang digunakan oleh *owner* dalam usahanya?
2. Faktor-faktor apa yang digunakan oleh *owner* dalam perkembangan usaha di Toko Niko?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk menghindari pembahasan yang menyimpang dari topik yang dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini pada faktor-faktor kewirausahaan dalam perkembangan usaha *owner* di Toko Niko yang berkaitan dengan mata kuliah kewirausahaan. Beralamatkan Jl. Surya Sakti, Srijaya, Kec. Sukarami Kel. Sukarami, Kota Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor kewirausahaan apa yang digunakan oleh *owner* dalam melakukan perkembangan usahanya.
2. Untuk mengetahui perkembangan apa yang di alami *owner* selama menjalankan usahanya.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini memberikan manfaat, wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana faktor-faktor kewirausahaan yang sebenarnya dalam berwirausaha sehingga dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan suatu usaha.

2. Bagi Perusahaan

Penulisan ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dan saran bagi *Owner* Toko Niko dalam mengambil dan memilah faktor-faktor kewirausahaan dalam mengembangkan usaha tokonya.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan serta pemahaman kepada pembaca mengenai faktor-faktor kewirausahaan yang digunakan oleh *owner* dalam melakukan perkembangan usaha sehingga dapat dijadikan sebagai referensi dalam

penelitian berikutnya yang memiliki pembahasan serupa dengan laporan akhir ini.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari pembahasan yang menyimpang dari topik yang dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini pada faktor-faktor kewirausahaan dalam perkembangan usaha *owner* di Toko Niko yang berkaitan dengan mata kuliah kewirausahaan. Beralamatkan Jl. Surya Sakti, Srijaya, Kec. Sukarami Kel. Sukarami, Kota Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian laporan ini, penulis menggunakan 2 (dua) jenis data berdasarkan sumber dari perolehannya yaitu data primer dan data sekunder. Berikut adalah penjelasan dari jenis data-data tersebut berdasarkan cara memperolehnya, antara lain:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari perusahaan melalui wawancara dan kuesioner dari karyawan di perusahaan tersebut.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber antara lain dari dokumen perusahaan, laporan, buku, artikel, jurnal dan informasi lainnya yang mempunyai hubungan dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Ada tiga teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2016 : 203) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung melalui wawancara survey analisis jabatan.. Dalam penyusunan Laporan Akhir Penulis menggunakan metode pelaksanaan observasi, dimana Penulis mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung kegiatan di kantor.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:194), wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Pada metode ini, penulis mendatangi langsung tempat objek yaitu Toko Niko mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam untuk mendapatkan informasi yang benar-benar penulis butuhkan.

3. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2016:291), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Data di peroleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel, peneliti terdahulu.

1.5.4 Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan yaitu membandingkan data dengan teori yang ada kemudian dibuat suatu penafsiran terhadap masalah yang terjadi. Teknik Analisis yang digunakan dalam Laporan Akhir ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang bersifat menjelaskan dan menggambarkan tentang Analisis Faktor-faktor Kewirausahaan dalam Perkembangan Usaha (Studi Kasus : *Owner* Toko Niko).

1. Analisis Kualitatif

Menurut Moleong (2018:4), Metode kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan dari orang-orang yang perilakunya dapat diamati oleh peneliti. Dalam memperoleh data yang akurat mengenai data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan *owner* Toko Niko supaya dapat dikaitkan dengan sumber lain yang juga berhubungan dengan permasalahan pada penelitian ini. Melalui metode penelitian ini, penulis dapat memperoleh data dari buku-buku yang berkaitan dengan mata kuliah Kewirausahaan serta melalui jurnal-jurnal terkait yang dapat digunakan sebagai referensi pada laporan ini.

Tabel 1.3
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Ukur
Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Wirausaha Eksternal dan Internal. Handayani, Intan Septi (2013).	1. Motivasi	1. Motivasi 2. Jenis usaha 3. Jenis usaha terdahulu 4. Usaha yang dijalani 5. Memotifasi beralih profesi	Triangulasi
	2. Pengalaman atau pengetahuan	1. Menjalankan usaha berdasarkan pengalaman 2. Dampak profesi terdahulu 3. Pengalaman berusaha 4. Proses awal usaha	
	3. Kepribadian	1. Kepribadian 2. Menyesuaikan diri 3. Menyalurkan pribadi ke lingkungan keluarga 4. Figur pribadi 5. Belajar kepribadian usaha	
	4. Lingkungan keluarga	1. Peran dan motivasi keluarga 2. Hubungan keluarga pekerjaan terdahulu dan setelah mengelola usaha 3. Produktivitas kerja	
	5. Lingkungan tempat bekerja	1. Kondisi tempat kerja 2. Penyebab keluar dari pekerjaan terdahulu 3. Menciptakan lingkungan kerja 4. Konflik lingkungan kerja	
Perkembangan Usaha. R Nailah (2018)	1. Modal Usaha	1. Asal modal awal 2. Meminjam modal 3. Modal patungan	Triangulasi
	2. Omset Penjualan	1. Pendapatan omset 2. Perkembangan omset 3. Penghambat pendapatan	
	3. Keuntungan Usaha	1. Keuntungan 2. Bentuk keuntungan 3. Keuntungan relasi	
	4. Tenaga Kerja	1. Kriteria tenaga kerja 2. Hubungan antar pegawai 3. Menjaga konsistensi dan loyalitas pegawai	
	5. Cabang Usaha	1. Mendirikan cabang 2. Keinginan membuka cabang 3. Cabang yang di inginkan 4. Membangun usaha lain	

